

HOTEL RESORT DI PANTAI BONDO, KABUPATEN JEPARA DENGAN PENEKANAN *ECO-ARCHITECTURE*

FILAIL DELA DELFIA*,
DHANOE ISWANTO, EDWARD ENDRIANTO PANDELAKI, SATRIYA WAHYU FIRMANDHANI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*filaildeladelfia@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kabupaten Jepara memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan dan salah satunya adalah Pariwisata. Dikenal secara geografis berbatasan langsung dengan laut Jawa sehingga tersebar banyak pantai dan salah satunya adalah Pantai Bondo yang menjadi salah satu daya Tarik wisatawan dalam 5 tahun terakhir berdasarkan BPS Kabupaten Jepara. Dengan banyaknya kunjungan wisatawan yang terus meningkat, saat ini Kabupaten Jepara masih terdapat kekurangan dalam infrastruktur penunjang dekat area wisata yang memadai. Pantai Bondo selain lokasi jauh dari pusat kota Jepara juga memiliki potensi alamnya yang masih belum terdapat pengembangan baik itu berupa amenitas penunjang kepariwisataan yaitu sarana akomodasi.

Sehingga, dibutuhkan sebuah sarana penginapan yang bernuansa private dan menarik (berunsur perpaduan lokalitas-modern) di lingkungan Pantai Bondo selain menyuguhkan pemandangan yang menarik juga fasilitas yang dihadirkan lebih baik dari hotel resort berbintang 3 yang ada di Kabupaten Jepara. diharapkan dengan hadirnya sebuah hotel resort ini dapat menjadi icon baru untuk Pantai Bondo yang saat ini juga dalam pengembangan kepariwisataan nelayan di sekitarnya.

KAJIAN PERENCANAAN

GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN



Batas Site

Utara : Laut Jawa
Selatan : Persawahan & Gg. Muria
Timur : Persawahan
Barat : Persawahan & Jl. Bondo-Bangsri

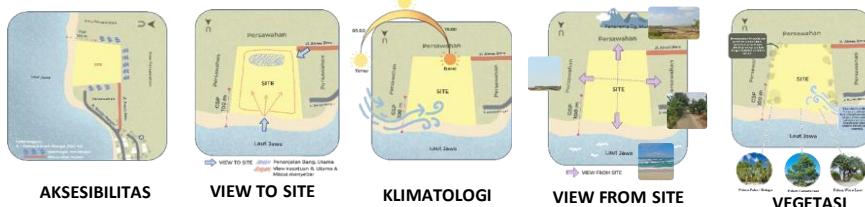
Regulasi Setempat

KDB 60 %
KLB 1,2 (maks. 2 lantai)
GSP 100m
KDH 30%

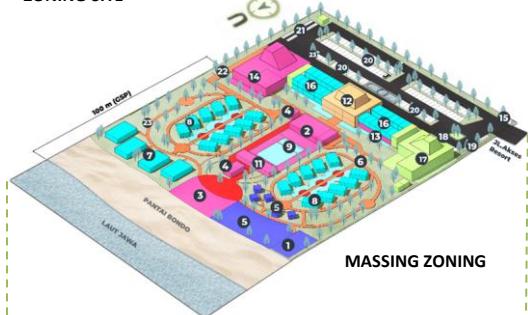


Lokasi site seluas 23,373 m2 ini terpilih berbatas secara langsung dengan Pantai Bondo (hasil scoring site yang strategis) serta termasuk dalam Kawasan peruntukkan Pariwisata. Perancangan bangunan berdasarkan studi 3 hotel resort berbintang 3 di Kabupaten Jepara untuk pertimbangan kapasitas jumlah kamar dan fasilitas baru berdasarkan studi fasilitas rekreasi hotel resort di Bali Analisa Site & Zoning menjadi pengaruh dalam penataan massa Kawasan bangunan serta tata layout landscape yang akan direncanakan.

ANALISIS SITE & OUTPUT ZONING



ZONING SITE



MASSING ZONING



FINAL BREAKDOWN

Pendekatan bentuk desain Kawasan dan letak bangunan didasari berdasarkan zoning yang berawal dari respon-respon analisis aksesibilitas, kebisingan, matahari, view dan vegetasi dalam site eksisting.

Zoning hasil analisis yang terdiri dari beberapa kelompok warna (terdiri dari beberapa ruang didalamnya) kemudian dibentuk massa dan tatanan yang berdasarkan penyesuaian tema desain bangunan *Neo-Vernakular Jawa –Modern*.

Tiap bentuk massa bangunan dibuat sederhana (pertimbangan kebutuhan ruang didalamnya) dengan konsepsi *Form follows function*. Sehingga secara fasad dan material dapat mengikuti seiring bentuknya.

Dengan dibedakan dalam setiap bangunan adalah bagian atapnya Yang diambil dari macam-macam bentuk atap rumah Jawa. Bangunan utama representasi Joglo (vocal point dan wayfinding) dan massa menyebar dengan atap jenis Jawa lainnya (secondary viewpoint)

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Bedasarkan Isu eksisting alam Pantai Bondo dan perlunya representasi iconic melalui sarana akomodasi, konsep yang diusung dalam penekanan yaitu *Eco- Architecture* yaitu penekanan yang memperhatikan aspek lingkungan buatan dan alam yang bertujuan menjaga kelestarian lingkungan yang berkelanjutan (Frick, 1998) dan tema desain bangunan yaitu *Neo-vernacular Jawa* yaitu bentuk vernacular yang diadaptasi menjadi bentuk yang modern melalui tata landscaping, material, dan bentuk bangunan. (Zographaki, 1983)

Dalam Bondo Beach Resort ini menawarkan kegiatan rekreasi alam pantai sehingga penekanan *Eco-Architecture* ini mengutamakan penerapan :

1. Orientasi Kawasan & massa bangunan ke arah Utara-Selatan (thermal).
2. Cross-Ventilation, Koridor, natural lighting, Atap menyesuaikan iklim tropis.
3. Bangunan dibuat sederhana dengan unsur material khas nusantara dan alam.



Dalam Bondo Beach Resort ini menawarkan kegiatan rekreasi alam pantai sehingga penekanan *Eco-*



Pertimbangan Layout Kawasan & Gubahan massa diaplikasikan menyesuaikan dengan kaidah *Neo-Vernakular* yaitu :

1. Kawasan layout sirkulasi keseluruhan termasuk massa bangunan dibuat akses linear- simetris untuk memudahkan akses ke setiap ruangan. Juga menyesuaikan aturan orientasi rumah Jawa pesisir yang menghadap utara-selatan berpengaruh pada letak bukan tiap massa bangunan.
2. Adaptasi bentuk batik daun jepara pada bagian sirkulasi multifungsi (jogging track-bicycle track) disesuaikan letak cottage representasi tulang daun, track mengitari luar area tersebut.
3. Bentuk massa bangunan utama diadaptasi dari bentuk sederhana rumah joglo dan beberapa massa menyebar diadaptasi dari bentuk sederhana rumah Jawa dengan jenis atap Jawa yang berbeda-beda.

PENERAPAN PADA DESAIN



Penerapan gabungan *Eco-Architecture & Neo-Vernakular* dalam segi Kawasan dan massa bangunan sebagai respon alam serta kebutuhan iconic diaplikasikan secara :

1. Penggunaan material nusantara dan alam pada fasad bangunan yang dibuat dan dipilih bentuk sederhana dan modern , warna dan suasana dari komposisi material tersebut akan memberikan kesan alami secara tidak langsung.
2. Menambah penghijauan pada site berupa landscaping di setiap area track untuk bentuk pendekatan alam dan bangunan.
3. Minimalisir penggunaan energi dengan natural lighting dan lampu smart watch.

KESIMPULAN

Bondo Beach Resort hadir selain sebagai pemenuhan akomodasi di Pantai Bondo juga sebagai ikon baru yang memberikan pengalaman baru untuk pengunjung menikmati suasana pantai Bondo secara private, bernuansa Jawa-modern, dekat dengan alam, juga terdapat fasilitas yang rekreatif yang belum terdapat pada hotel resort yang ada di Kabupaten Jepara. Diharapkan Bondo Beach resort dapat menjadi solusi untuk permasalahan yang ada.

DAFTAR REFERENSI

Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jepara 2011-2031
Lawson, Fred. 1995. *Hotels and resorts Planning Design and Refurbishment*. England: *Butterworth Architecture*.
Frick, H. 1998. *Dasar-dasar Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
Zographaki, Stephanica G. 1983. Thesis : *Neo-Vernacular Trends Towards the Recent Past In Greece*. Hlm. 16-18